



Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
National Accreditation Agency for Higher Education (NAAHE)

Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0 **Laporan Evaluasi Diri (LED) dan** **Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT)**

Disampaikan oleh:

Saepudin Nirwan nirwansaepudin@poltekpos.ac.id

Tim Penyusun Instrumen APT 3.0 dan APS 4.0 BAN PT

Sosialisasi Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0

LLDKTI 10

PADANG, 19 November 2018

Outline

1. Pendahuluan
- 2. Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi**
3. Laporan Kinerja Perguruan Tinggi
4. Proses Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

Dokumen yang disubmit pada Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0

1. Laporan Evaluasi Diri (LED)


LAMBANG
PERGURUAN
TINGGI

**AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
LAPORAN EVALUASI DIRI**

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/
POLITEKNIK/ AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS
.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

IDENTITAS PENGUSUL
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI
KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
1. Dasar Penyusunan
2. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya
3. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri
B. Kondisi Eksternal
C. Profil Institusi
BAB II. KRITERIA
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridharma
BAB III. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM
PENGEMBANGAN INSTITUSI
BAB IV. PENUTUP
LAMPIRAN

STRUKTUR LED

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

- 1. Dasar Penyusunan**
- 2. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya**
- 3. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri**

B. Kondisi Eksternal

C. Profil Institusi

BAB II. KRITERIA

- 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**
- 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**
- 3. Mahasiswa**
- 4. Sumber Daya Manusia**
- 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana**
- 6. Pendidikan**
- 7. Penelitian**
- 8. Pengabdian kepada Masyarakat**
- 9. Luaran dan Capaian Tridharma**

BAB III. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI

BAB IV. PENUTUP

LAMPIRAN

1. Dasar Penyusunan

- Kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di perguruan tinggi yang didalamnya termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED.
- Keterkaitan LED dengan rencana pengembangan institusi

2. Tim penyusun dan tanggung jawabnya

- Tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya,
- Keterlibatan berbagai unit, pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

3. Mekanisme kerja penyusunan LED

- Mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan jangka panjang, yang didukung dengan jadwal kerja tim yang jelas.

- Kondisi eksternal terdiri dari lingkungan makro dan lingkungan mikro ditingkat lokal, nasional, dan internasional.
- **Lingkungan makro** mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Lingkungan mikro** mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-Learning, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware* (OCW), kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.
- **Analisis** aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan institusi.

1. Sejarah Institusi

- Informasi tentang mandat pendirian dan perkembangan perguruan tinggi (jika terjadi pergeseran mandat atau perubahan bentuk institusi) secara ringkas dan jelas.

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

- Deskripsi singkat visi, misi, tujuan, sasaran, dan tata nilai yang diterapkan di perguruan tinggi

3. Organisasi dan Tata Kerja

- Penjelasan dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk didalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja (Fakultas, Lembaga, Program Studi, dll.), tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi)

4. Mahasiswa dan lulusan

- Deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

5. Dosen dan tenaga kependidikan

- Informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai

6. Keuangan, sarana, dan prasarana

- Deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana

7. Sistem Penjaminan Mutu

- Deskripsi Sistem Penjaminan Mutu: kebijakan, organisasi, instrumen, implementasi, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.
- Sistem penjaminan mutu internal (dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh institusi), pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal (bukan BAN PT), lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

8. Kinerja institusi

- Deskripsi capaian dan luaran perguruan tinggi yang paling diunggulkan

BAB II. KRITERIA

Laporan evaluasi diri harus memuat 9 kriteria akreditasi yang meliputi kriteria:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3. Mahasiswa

4. Sumber Daya Manusia

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6. Pendidikan

7. Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

9. Luaran dan Capaian Tridharma

**STRUKTUR
PENULISAN
UNTUK SETIAP
KRITERIA:**

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian VMTS
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3. Mahasiswa

4. Sumber Daya Manusia

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6. Pendidikan

7. Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. **Penjaminan Mutu**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut

9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. **Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)**
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Kinerja
4. Penjaminan Mutu Luaran
5. Kepuasan Pengguna
6. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait VMTS: keterlibatan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal, pertimbangan terhadap kemajuan IPTEKS, dan kebutuhan pengembangan PT.

Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS kedalam peraturan dan program pengembangan.

Strategi Pencapaian VMTS

- Uraikan secara komprehensif strategi untuk pencapaian VMTS.

Indikator Kinerja Utama

- PT memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat IKU dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator VMETS lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMETS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMETS.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMETS dan tindaklanjut

- Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Latar Belakang

- Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana suatu institusi dikendalikan dan diarahkan untuk melaksanakan misi dan mencapai visinya.

Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan sistem tata pamong yang ditetapkan oleh PT, legalitas organisasi dan tata kerja institusi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.

Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait tata pamong (pemenuhan kelengkapan organ perguruan tinggi dan tupoksinya), tata kelola (sistem pengelolaan dan sistem penjaminan mutu) dan kerjasama.

Indikator Kinerja Utama

- Tata Pamong dan Tata Kelola , Kepemimpinan, Pengelolaan, Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.

Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator tatapamong lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan, serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Kepuasan Pengguna

- Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

A. Tata Pamong dan Tata Kelola

- Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko.
- Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.
- Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan GUG mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

B. Kepemimpinan

Ketersediaan dokumen legal dan bukti yang sah efektivitas kepemimpinan yang mencakup 3 aspek berikut:

- 1) Kepemimpinan Operasional.
- 2) Kepemimpinan Organisasional.
- 3) Kepemimpinan Publik.

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

C. Pengelolaan

- Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).
- Ketersediaan dokumen formal dan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan, mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.
- Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (perencanaan finansial dan sumberdaya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

C. Pengelolaan

- Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).
- Ketersediaan dokumen formal dan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan, mencakup aspek: **pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.**
- Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan RENSTRA (perencanaan finansial dan sumberdaya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

D. Sistem Penjaminan Mutu

- Dokumen formal pengembangan SPMPT, minimal: Dokumen formal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal.
- Dokumen mutu: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan.
- Rencana penjaminan mutu: strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang.
- Bukti sahih pelaksanaan penjaminan mutu (PPEPP).
- Bukti sahih pelaksanaan monev penjaminan mutu: terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan.
- Bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan.
- Ketersediaan bukti sahih terkait praktek baik pengembangan budaya mutu.

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

Hasil analisis data dari LKPT terkait:

- Jenis dan lingkup audit keuangan eksternal yang dimiliki oleh perguruan tinggi (**Tabel 1.a. LKPT**).
- Jenis dan lingkup sertifikasi/akreditasi eksternal yang dimiliki oleh perguruan tinggi (**Tabel 1.a. LKPT**).
- Perolehan status akreditasi dan peringkat terakreditasi BAN PT untuk seluruh program studi (**Tabel 1.b. LKPT**).

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

E. Kerjasama

- Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monev kepuasan mitra kerjasama.
- Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai VMTS.
- Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.
- Ketersediaan bukti monev pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian VMTS.

Kriteria 3. Mahasiswa

Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar kemahasiswaan (sistem seleksi dan layanan mahasiswa).

Kebijakan

- Dokumen formal kebijakan (sistem penerimaan mahasiswa baru) dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan).

Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait kemahasiswaan (sistem seleksi dan layanan mahasiswa).
- Harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

- Kualitas input mahasiswa dan Layanan kemahasiswaan

Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator tatapamong lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Kriteria 3. Mahasiswa

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Mahasiswa

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu mahasiswa yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Kepuasan Pengguna

- Sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar kemahasiswaan serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

STRUKTUR KRITERIA

3. Mahasiswa

Indikator Kinerja Utama

Hasil analisis data dari LKPT terkait:

- Seleksi Mahasiswa Baru: rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, dan persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang (**Tabel 2.a LKPT**).
- Mahasiswa Asing: rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (**Tabel 2.b. LKPT**).

Kriteria 4. Sumber Daya Manusia

Latar Belakang

- Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait SDM: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tendik).

Kebijakan

- Kebijakan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM: perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan. Kegiatan mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.

Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Menjelaskan mekanisme penetapan standar PT terkait SDM yang berisi: bagaimana menetapkan standar SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM) dan bagaimana strategi untuk pencapaian standar.

Indikator Kinerja Utama

- Profil Dosen, Kinerja dosen, dan Tenaga Kependidikan (kecukupan dan kualifikasi tendik berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). Indikator Kecukupan: FTE tendik, jumlah, dukungan Teknologi Informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tendik.

Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator SDM lain yang ditetapkan oleh masing masing PT untuk melampui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Kriteria 4. Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu SDM

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu SDM yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tendik, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar SDM serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM.

4. Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja Utama

Hasil analisis data dari LKPT terkait:

Profil Dosen

- **Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Tabel 3.a.1 LKPT).**
- **Jabatan Fungsional Dosen (Tabel 3.a.2 LKPT).**
- **Sertifikasi Profesi Dosen (Tabel 3.a.3 LKPT).**
- **Dosen Tidak Tetap (Tabel 3.a.4 LKPT).**
- **Beban Kerja Dosen (Pendidikan, Penelitian, dan PkM), (Tabel 3.b, Tabel 3.c.1, dan Tabel 3.c.2 LKPT).**

Kinerja dosen

- **Produktivitas Penelitian dan PkM (Tabel 3.c.1 dan Tabel 3.c.2 LKPT).**
- **Rekognisi Dosen (Tabel 3.d LKPT).**

Kriteria 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar keuangan yang mencakup: penetapan, perencanaan, implementasi, pelaporan, audit, dan perbaikan pengelolaan keuangan, dan penetapan standar sarana dan prasarana yang mencakup: sistem perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas Teknologi Informasi.

Kebijakan

- Dokumen formal tentang: 1) kebijakan pengelolaan keuangan (perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban), 2) kebijakan pengelolaan sarpras (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).

Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Mencakup mekanisme penetapan standar PT (perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban) dan sarpras (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan), serta strategi pencapaian standar.

Indikator Kinerja Utama

- Keuangan, Sarana (Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana dan Kecukupan, aksesibilitas dan mutu Sistem informasi), dan Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana.

Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator keuangan, sarana dan prasarana lain yang ditetapkan oleh masing masing PT untuk melampui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Kriteria 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana

Kriteria 6. Pendidikan

Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi terkait pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik.

Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan pendidikan yang mencakup tujuan dan sasaran pendidikan, strategi dan metode untuk mencapainya dan instrumen atau cara untuk mengukur efektivitasnya.

Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait pendidikan di PT yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran), dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui SN DIKTI.

Indikator Kinerja Utama

- Kurikulum, Pembelajaran, Layanan kepada Mahasiswa, Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan Suasana akademik.

Kinerja Tambahan

- Indikator proses pendidikan lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI.

Kriteria 6. Pendidikan

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Pendidikan

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu proses pendidikan yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar Pendidikan serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana

Kriteria 7. Penelitian

Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian yang mencakup perencanaan (termasuk arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, dan pelaporan penelitian serta panduan penelitian.

Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait penelitian di PT yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian, yang memenuhi dan/atau melampaui SN DIKTI.

Indikator Kinerja Utama

- Ketersediaan: dokumen formal Renstra Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra Penelitian, pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya, bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tatacara penilaian dan *review*, legalitas pengangkatan *reviewer*, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian, dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, dan keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.

Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator proses penelitian lain untuk yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi melampaui SN DIKTI.

Kriteria 7. Penelitian

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Penelitian

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu proses penelitian yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses penelitian (peneliti dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar penelitian serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana

Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat

Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

Kebijakan

- Deskripsi dokumen legal kebijakan dan panduan PkM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM.

Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Standar PkM dan strategi pencapaian standar terkait PkM di perguruan tinggi yang mencakup (perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM) yang memenuhi dan/atau melampaui SN DIKTI.

Indikator Kinerja Utama

- Ketersediaan: dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM, pedoman PkM dan bukti sosialisasinya, bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdi/kerjasama PkM, berita acara hasil monev, serta dokumentasi luaran PkM. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan PT dan mitra/pemberi dana.

Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator proses PkM lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI.

Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu PkM

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu PkM yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengabdian dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar PkM serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM.

Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator Kinerja Utama

- Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator luaran lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI.

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma

Penjaminan Mutu Luaran

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu luaran dan capaian yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian tridharma serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM.

Indikator Kinerja Utama

PENDIDIKAN

Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja, dan penghargaan yang diterima), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

- Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan (Tabel 5.a LKPT).
- Prestasi akademik/non-akademik mahasiswa (Tabel 5.b.1 dan Tabel 5.b.2 LKPT).
- Efektifitas dan Produktifitas Program Pendidikan (Tabel 5.c.1, Tabel 5.c.2 a - h LKPT).
- Daya saing lulusan (Tabel 5.d.1 dan Tabel 5.d.2 LKPT).
- Kinerja lulusan (Tabel 5.e.1, Tabel 5.e.2, dan Tabel 5.e.3 LKPT).

**LUARAN DAN
CAPAIAN
TRIDHARMA**

Indikator Kinerja Utama

PENELITIAN DAN PKM

Berisi data publikasi, sitasi dan luaran penelitian maupun PkM yang sah, dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

- Publikasi Karya Ilmiah (Tabel 5.f LKPT).
- Sitasi Karya Ilmiah (Tabel 5.g LKPT).
- Luaran Lainnya (Tabel 5.h LKPT).

**LUARAN DAN
CAPAIAN
TRIDHARMA**

BAB III.
ANALISIS DAN
PENETAPAN
PROGRAM
PENGEMBANGAN
INSTITUSI

1. Analisis capaian kinerja

- Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria.

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

- Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi serta keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. Analisis SWOT harus mencakup strategi pengembangan.

3. Strategi pengembangan

- Kemampuan institusi dalam menetapkan prioritas pengembangan sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategi pengembangan institusi secara keseluruhan.

4. Program Keberlanjutan

- Mekanisme penjaminan keberlangsungan program dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

